

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Komunitas Wikisource Indonesia

Wikisource adalah sebuah proyek Wikimedia yang bertujuan membangun sebuah perpustakaan wiki dengan isi bebas yang terdiri dari naskah-naskah sumber pertama (*primary source*), serta terjemahan naskah-naskah sumber ke dalam bahasa apapun dan bahan-bahan pendukungnya. Alamatnya berada di [www.wikisource.org](http://www.wikisource.org). Versi bahasa Indonesia beralamat di [id.wikisource.org](http://id.wikisource.org).

Menurut Kadek Ayu Sulastri salah satu penetas Komunitas Wikisource Indonesia, awalnya dia menjadi salah satu peserta Kompetisi Wikisource 2021 yang diadakan oleh Wikimedia Indonesia. Setelah kompetisi selesai, salah satu peserta yaitu Agus Pratama Damanik yang menawarkan kepada peserta kompetisi lainnya untuk membuat Komunitas Wikisource Indonesia. Selain itu juga ada Annisa Luthfia Arman yang ikut serta menetaskan komunitas ini dari Incubator Wikimedia Indonesia.<sup>1</sup>

Komunitas Wikisource Indonesia terbentuk pada 9 Juni 2021 dengan susunan berikut, satu narahubung (Agus Pratama Damanik) dan dua anggota (Kadek Ayu Sulastri dan Annisa Luthfia Arman). Pada awalnya komunitas menjalankan komunitas secara mandiri, namun beberapa bulan setelah kami

---

<sup>1</sup> Kadek Ayu Sulstri, Penetas Wikisource Indonesia, *Wawanca melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

membentuk komunitas ini, kami akhirnya mendapatkan dukungan dari Wikimedia Indonesia. Kurang lebih tiga bulan setelah komunitas terbentuk, ada beberapa anggota baru yang bergabung dalam komunitas.<sup>2</sup>

Kemudian komunitas melaksanakan rapat komunitas, temu daring, dan lokakarya wikisource secara daring. Semakin banyak sukarelawan yang tertarik untuk bergabung dengan komunitas sehingga komunitas memberikan batasan untuk penerimaan anggota baru dengan memberikan syarat untuk menerima sukarelawan tersebut sebagai anggota komunitas. Tujuan dari pembatasan ini adalah untuk menyaring kontributor yang benar-benar memiliki semangat untuk berkomunitas.

Sejauh ini komunitas telah melakukan uji baca beberapa buku karya A. Damhoeri, seperti *Bumiku yang Subur*, *Khautul Kulub*, dan *Si Domba Ameh* sebagai bagian dari target bulanan kami. Komunitas menargetkan uji baca dokumen mencapai minimal 30.000 bita tiap bulannya.<sup>3</sup>

Bersamaan dengan menetasnya komunitas ini, tentu ada logo yang turut ikut dalam prosesnya. Logo Komunitas Wikisource memiliki filosofi yang mewakili komunitas. Untuk warnanya, yaitu merah, hijau, dan biru adalah warna yang seragam dengan warna logo Komunitas Wikimedia Indonesia dan logo komunitas daerah serta proyek lainnya. Untuk bentuk logonya, itu merupakan bentuk buku yang terbuka. Pemilihan bentuk tersebut karena sangat mewakili komunitas, yaitu mengembangkan proyek Wikisource yang merupakan perpustakaan digital yang dapat diakses oleh

---

<sup>2</sup> ibid

<sup>3</sup> Agus Pratama Damaik, *Membaca dan Berkontri Bersama Wikisource Indonesia*, Wikimedia Indonesia. diakses dari <https://wikimedia.or.id/2021/09/29/membaca-dan-berkontribusi-bersama-wikisource-indonesia/>, pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 19.08 WIB.

semua orang. Logo berbentuk buku tersebut merupakan cerminan dari fokus utama komunitas ini, yaitu melestarikan naskah yang ada di Indonesia..<sup>4</sup>



*Gambar 4.1 Logo Komunitas Wikisource Indonesia<sup>5</sup>*

Selain itu, terdapat juga struktur dari organisasi ini adalah sebagai berikut:

Ketua Umum : Rachmat Wahidi

Sekretaris Umum : Hillun Vilayl Napis

Staff Komunitas : Dimas Hadijanto

Penetas : Ni Kadek Ayu Sulastri, Agus Pratama Damanik, Annisa

Luthfia Arman

Narahubung : Ekki Dwi Novanto

Anggota : Sukarelawan yang tergabung dalam Komunitas

Beberapa aktivitas Komunitas Wikisource Indonesia yang rutin dilakukan.

Seperti Rapat bulanan yang dilakukan setiap bulan oleh Komunitas

Wikisource Indonesia yang dipandu oleh seorang koordinator rapat dan

---

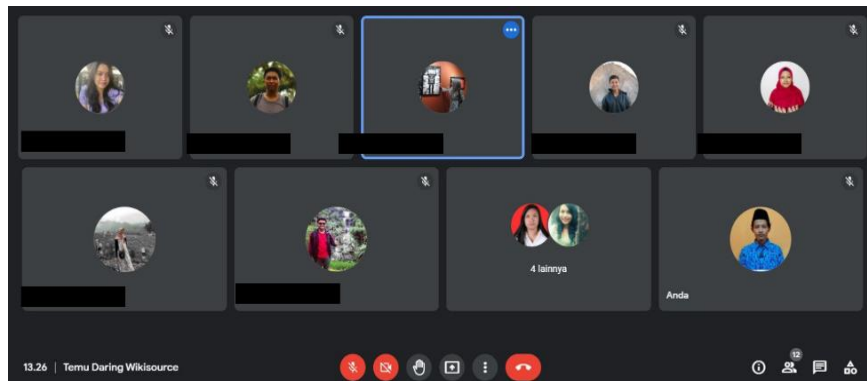
<sup>4</sup> Kadek Ayu Sulstri, Penetas Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

<sup>5</sup> Wikimedia, *Komunitas Wikisource Indonesia*

[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Komunitas\\_Wikisource\\_Indonesia\\_-\\_tanpa\\_text\\_-\\_JPG.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Komunitas_Wikisource_Indonesia_-_tanpa_text_-_JPG.jpg)

seorang notulen yang berbeda setiap bulannya. Kegiatan rapat ini biasanya membahas mengenai evaluasi kegiatan yang dilakukan pada bulan sebelumnya, maupun rencana kegiatan yang akan dilakukan kedepannya, serta program untuk penjenamaan komunitas di berbagai media sosial yang dimiliki.<sup>6</sup>

Selain rapat bulanan komunitas juga melakukan temu daring. Temu daring merupakan kegiatan temu kangen antar para sukarelawan untuk melakukan penyuntingan bersama secara daring yang baru dilakukan sebanyak dua kali dari periode 2021-2022.

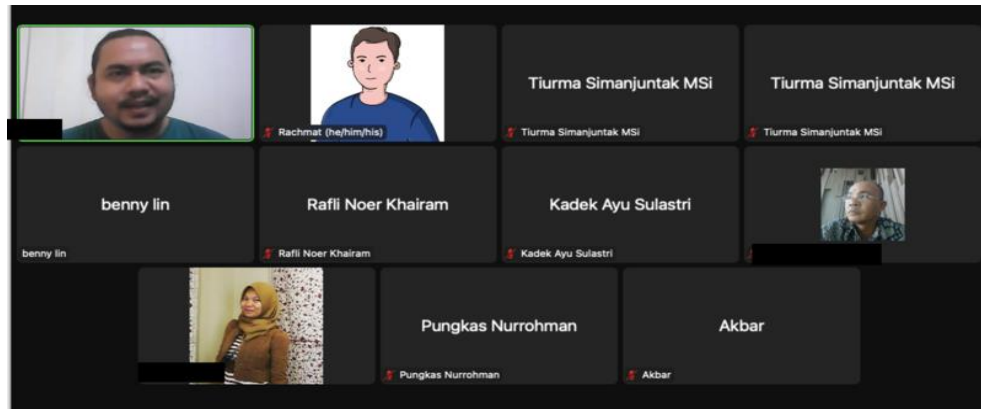


*Gambar 4. 2 Dokumentasi temu daring pertama Komunitas Wikisource Indonesia<sup>7</sup>*

<sup>6</sup>Wikimedia, *Komunitas Wikisource Indonesia*, diakses dari [https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas\\_Wikisource\\_Indonesia](https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas_Wikisource_Indonesia), pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 19.50 WIB.

<sup>7</sup>Wikimedia, *Dokumentasi Aktivitas 3 Oktober: Temu Daring Komunitas Wikisource Indonesia* [https://id.wikimedia.org/wiki/GLAM\\_2021/Dokumentasi\\_aktivitas#3\\_Oktober:\\_Temu\\_Daring\\_Komunitas\\_Wikisource\\_Indonesia](https://id.wikimedia.org/wiki/GLAM_2021/Dokumentasi_aktivitas#3_Oktober:_Temu_Daring_Komunitas_Wikisource_Indonesia) diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 19.50 WIB.

Temu daring pertama diadakan pada 3 Oktober 2021. Temu daring ini diselenggarakan untuk menguji baca di Wikisource Indonesia. Kegiatan ini dihadiri oleh 3 panitia dan 11 peserta yang dilaksanakan menggunakan *Google Meet*.



*Gambar 4. 3 Dokumentasi temu daring kedua Komunitas Wikisource Indonesia<sup>8</sup>*

Temu daring selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 yang berkolaborasi dengan sukarelawan bahasa Jawa dan Bali. Temu daring ini dihadiri oleh 5 orang peserta. Hasilnya menguji baca buku *Segumpal Emas Di bawah Kakiku* karya A. Damhoeri. Tidak hanya uji baca kegiatan ini diadakan dengan peserta yang lebih luas yang mana hadir juga presentasi singkat oleh Wikisource Bahasa Jawa (Benny Lin) dan oleh Wikisource Bahasa Bali (Ayu).

Lambat laun, komunitas juga mendapatkan kuota kopdar seperti halnya komunitas lain yang lebih dulu menetas. Kopi darat merupakan kegiatan menyunting bersama yang dilakukan secara luring. Kegiatan ini dilaksanakan

---

<sup>8</sup> ibid

di Hallo Surabaya yang beralamat di jalan R.A Kartini No. 12, DR. Soetomo, Kec Tegalsari Kota Surabaya pada tanggal 2 Oktober 2022 pukul 14.00-21.00 WIB. Kopi darat ini dihadiri oleh 5 peserta dan 1 penanggung jawab. Tema kegiatan ini adalah batik, sebagai upaya melestarikan budaya batik di Indonesia dan memperingati Hari Batik Nasional yang diperingati setiap 2 Oktober. Seluruh peserta menggunakan dresscode batik, serta menguji baca buku tentang batik yang berjudul “20 tahun Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI) 1948-18 September 1968” di Wikisource Bahasa Indonesia.



*Gambar 4.4 Dokumentasi Kopdar Luring Komunitas Wikisource Indonesia<sup>9</sup>*

Seluruh peserta merupakan sukarelawan baru di Wikisource Bahasa Indonesia. Namun, peserta sangat semangat dalam menguji baca halaman

---

<sup>9</sup>Wikimedia, *Komunitas Wikisource Indonesia*, diakses dari [https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas\\_Wikisource\\_Indonesia](https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas_Wikisource_Indonesia), pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 19.50 WIB.

demikian halaman di Wikisource Bahasa Indonesia. Kegiatan kali ini menghasilkan 96 halaman yang sudah diuji baca.<sup>10</sup>

Hal lain yang menarik dari komunitas ini yaitu kompetisi wikisource dengan hadiah hingga jutaan rupiah. Kompetisi Ulang Tahun Wikisource Indonesia merupakan kompetisi uji baca dan validasi yang dilaksanakan oleh Komunitas Wikisource Indonesia bersama dengan Wikimedia Indonesia sebagai peringatan Ulang Tahun Wikisource sekaligus mengajak kembali kontributor untuk ikut kontribusi. Kompetisi ini dilaksanakan dari tanggal 24 November 2021 hingga 5 Desember 2021. Kontributor Wikisource Indonesia yang mengikuti kompetisi ini ada 28 pengguna dengan 8 buku yang selesai divalidasi dan diuji baca.<sup>11</sup>



*Gambar 4.5 Pamflet Kompetisi Wikisource 2021<sup>12</sup>*

<sup>10</sup>Wikimedia, "Dokumentasi Aktivitas" diakses [https://id.wikimedia.org/wiki/Dokumentasi\\_aktivitas//](https://id.wikimedia.org/wiki/Dokumentasi_aktivitas//) pada tanggal 19 Mei 2024, pukul 20.00

<sup>11</sup>Wikisource, *Wikisumber: Kompetisi Wikisource 2020*, diakses dari [https://id.wikisource.org/wiki/Wikisumber:Kompetisi\\_Wikisource\\_2020](https://id.wikisource.org/wiki/Wikisumber:Kompetisi_Wikisource_2020), pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 20.05 WIB.

<sup>12</sup> Dokumentasi Instagram @wikisource.id, <https://www.instagram.com/p/CWm4bq8Jr-r/?igsh=MW1oaHZjZTV5NTU1ZA> akses pada 23 Mei 2024.

Kompetisi selanjutnya Kompetisi Wikisource 2023 merupakan kompetisi menguji-baca (*proofreading*) dan mengetik ulang sejumlah buku yang disediakan di Wikisource. Kompetisi ini hanya dapat diikuti oleh kontributor proyek-proyek Wikimedia yang telah lama atau kontributor baru sebelum tanggal 1 Mei 2023. Pemenang pertama dan kedua akan mendapatkan hadiah sebagai upaya terbaiknya dalam menyelaraskan naskah dengan baik.



Gambar 4.6 Pamflet Kompetisi Wikisource 2023<sup>13</sup>

Demi berkembangnya komunitas, mulai diadakannya Loka Karya sebagai ajang pengenalan wikisource kepada khalayak umum. Lokakarya merupakan pelatihan bagi pengguna baru. Pelatihan peserta akan diajari menyunting dan menguji baca naskah yang sudah ada sebelumnya.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Dokumentasi Instagram @wikisource.id, <https://www.instagram.com/p/CsP2sr-ygME/?igsh=YWQ5NmKxOWs5NGQ0> akses pada 23 Mei 2024.

<sup>14</sup> Wikimedia, *Dokumentasi Aktivitas* diakses [https://id.wikimedia.org/wiki/Dokumentasi\\_aktivitas//](https://id.wikimedia.org/wiki/Dokumentasi_aktivitas//) pada tanggal 19 Mei 2024, pukul 20.00



Pada pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui *Google Meet* dengan 1 pelatih dan 13 peserta. Hasilnya Lokakarya Wikisource kali ini membahas teknik penyuntingan sederhana dan teknik penyuntingan yang sering diabaikan oleh kontributor. Juga ajakan untuk mengikuti Kompetisi Wikisource 38 halaman yang sudah diuji baca pada buku tata bahasa minangkabau.



*Gambar 4.7 Lokakarya Daring Komunitas Wikisource Indonesia*<sup>15</sup>

Selain Lokakarya Daring, Komunitas Wikisource Indonesia mengadakan Lokakarya Luring Madura di Pamekasan pada 14 Mei 2023. Lokakarya ini dihadiri oleh 13 peserta, 1 panitia dan 1 pelatih yang merupakan anggota Komunitas Wikisource Indonesia. Hasilnya peserta berhasil menguji baca 39 halaman buku terkait Madura.

---

<sup>15</sup>Wikimedia, *Dokumentasi Aktivitas 30 April: Loka Karya Daring Komunitas Wikisource Indonesia* [https://id.wikimedia.org/wiki/GLAM\\_2022/Dokumentasi\\_aktivitas#30\\_April:\\_Lokakarya\\_Daring\\_Wikisource\\_Indonesia](https://id.wikimedia.org/wiki/GLAM_2022/Dokumentasi_aktivitas#30_April:_Lokakarya_Daring_Wikisource_Indonesia)



*Gambar 4.8 Lokakarya Luring Komunitas Wikisource Indonesia<sup>16</sup>*

Selain Lokakarya Daring dan Lokakarya luring terdapat Lokakarya Pengunggahan Naskah. Pendigitalisasian biasa menggunakan alat Scanner ScanSnap untuk memindai buku yang didigitalisasi. Selain itu, komunitas juga menggunakan OCR (Pengenalan karakter optik atau pembaca karakter optik) yang tersedia di proyek Wikisource Indonesia untuk membantu memudahkan pembacaan teks yang ada dalam naskah yang kami uji-baca. Hasil bacaan OCR akan kami periksa dalam proses uji-baca, kami perbaiki bagian yang keliru sehingga nanti akan dilanjutkan dengan proses validasi oleh teman komunitas lainnya. Setelah itu naskah yang telah selesai diuji-baca dan divalidasi akan ditranslasi menjadi satu naskah digital yang utuh.<sup>17</sup>

Untuk lokakarya ini merupakan program dari komunitas yang disebut dana wiki, dimana setiap komunitas resmi wikimedia Indonesia memberikan

---

<sup>16</sup> Wikimedia, *Dokumentasi Aktivitas 14 Mei: Loka Karya Luring Komunitas Wikisource Indonesia* [https://id.wikimedia.org/wiki/GLAM\\_2022/Dokumentasi\\_aktivitas#14\\_Mei:\\_Lokakarya\\_Daring\\_Wikisource\\_Indonesia](https://id.wikimedia.org/wiki/GLAM_2022/Dokumentasi_aktivitas#14_Mei:_Lokakarya_Daring_Wikisource_Indonesia)

<sup>17</sup> Kadek Ayu Sulstri, Penetas Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

bantuan dana 15 juta untuk setiap komunitas. Dana ini bisa saja berubah sesuai dengan ketentuan dari komunitas yang dievaluasi setiap tahunnya. Loka karya ini berkolaborasi dengan beberapa komunitas bahasa daerah, yaitu sebagai berikut<sup>18</sup>

Loka karya pengunggahan Wikisource Medan yang berkolaborasi dengan komunitas Wikimedia Medan, pada 12 Februari 2023.



*Gambar 4.9 Lokakarya Pengunggahan Naskah Komunitas Wikisource<sup>19</sup>*

Loka karya pengunggahan Wikisource Bandung yang berkolaborasi dengan komunitas Wikimedia Bandung, pada 19 Februari 2023.

<sup>18</sup> Wikimedia, "Komunitas WikiSource Indonesia" diakses dari [https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas\\_Wikisource\\_Indonesia#Lokakarya\\_Pengunggahan\\_Naskah](https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas_Wikisource_Indonesia#Lokakarya_Pengunggahan_Naskah) pada tanggal 19 Mei 2024, pukul 20.00

<sup>19</sup> Wikimedia, komunitas wikisource indonesia, diakses pada tanggal 24 Mei 2024  
[https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas\\_Wikisource\\_Indonesia#Lokakarya\\_Pengunggahan\\_Naskah](https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas_Wikisource_Indonesia#Lokakarya_Pengunggahan_Naskah)



*Gambar 4.10 Lokakarya Pengungghahan Naskah Komunitas Wikisource<sup>20</sup>*

Loka karya pengungghahan Wikisource Denpasar yang berkolaborasi dengan komunitas Wikimedia Denpasr, pada 05 Maret 2023.



*Gambar 4.11 Lokakarya Pengungghahan Naskah Komunitas Wikisource<sup>21</sup>*

Loka karya pengungghahan Wikisource Manokwari yang berkolaborasi dengan komunitas Wikimedia Manokrawi, pada 11 Maret 2023.

---

<sup>20</sup> ibid

<sup>21</sup> ibid



*Gambar 4.12 Lokakarya Pengunggahan Naskah Komunitas Wikisource<sup>22</sup>*

\Komunitas Wikisource juga mengelola beberapa media komunikasi, meliputi akun *Instagram* @wikisource.id, akun *X* @wikisource.id, akun *Facebook* wikisource.id, dan surel komunitas idwikisouce@wikimedia.or.id. Media ini dapat diakses khalayak umum yang tertarik dan memiliki pertanyaan seputar komunitas ini.<sup>23</sup>



*Gambar 4.13 Grup WhatsApp Komunitas Wikisource Indonesia<sup>24</sup>*

<sup>22</sup> ibid

<sup>23</sup> Wikimedia, "Komunitas WikiSource Indonesia" diakses dari [https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas\\_Wikisource\\_Indonesia#Media\\_komunikasipada](https://id.wikimedia.org/wiki/Komunitas_Wikisource_Indonesia#Media_komunikasipada) tanggal 19 Mei 2024, pukul 20.00

<sup>24</sup> Hasil Dokumentasi Grup WhatsApp (27 Mei 2024)



Gambar 4.14 Akun Facebook Komunitas Wikisource Indonesia<sup>25</sup>



Gambar 4.15 Akun Instagram Komunitas Wikisource Indonesia<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Hasil Dokumentasi FaceBook (27 Mei 2024)

<sup>26</sup> Hasil Dokumentasi Akun Instagram (27 Mei 2024)



*Gambar 4.16 Akun X Komunitas Wikisource Indonesia<sup>27</sup>*

Untuk memperoleh data peneliti melakukan penelitian dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur yang dilakukan merujuk pada fokus penelitian yang telah peneliti tentuka, yaitu:

**a. Pola Komunikasi Organisasi Dalam Upaya Digitalisasi Naskah Lama Pada Komunitas Wikisource Indonesia**

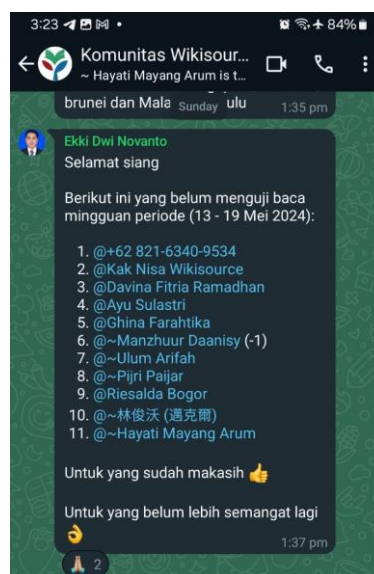
Dalam hal ini pola komunikasi organisasi dalam upaya digitalisasi naskah lama pada komunitas wikisource Indonesia dilakukan secara daring dan penyuntingan pada laman wikisorce.org. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan terhadap penetas wikisoure Indonesia sekaligus staff pendidikan Wikimedia Indonesia yang berdomisili di Bali, yaitu Kadek Ayu Lestari yang memaparkan bahwa:

“Cara kami untuk mendukung upaya konservasi naskah di Indonesia adalah dengan menguji-baca naskah tersebut di proyek Wikisource.

<sup>27</sup> Hasil Dokumentasi Akun X (27 Mei 2024)



Kami menguji-baca naskah-naskah yang kuno dan bebas hak cipta yang sudah terdigitalisasi sehingga outputnya, naskah tersebut dapat diakses dalam bentuk digital oleh masyarakat dan dapat dimanfaatkan oleh siapapun. Kami mengoptimalkan usaha ini dengan mengadakan kompetisi, Temu Daring, serta membuat program uji-baca rutin untuk seluruh anggota komunitas. Kegiatan-kegiatan inilah yang dapat mempercepat tersedianya naskah yang sudah digitalisasi dalam bentuk digital di Wikisource bahasa Indonesia. Uji-baca rutin tersebut terlaksana hingga saat ini. Per bulan Mei 2024, anggota komunitas ini berjumlah 25 orang. Masing-masing orang berkewajiban untuk menyunting minimal 2 suntingan per minggu. Narahubung akan mengingatkan anggotanya untuk menyunting dan memberikan rekap suntingan setiap minggu.”<sup>28</sup>



Gambar 4.17 Chat Grup WhatsApp Komunitas Wikisource Indonesia<sup>29</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Quraeni Wardhany, sebagai salah satu anggota komunitas wikisource Indonesia yang berasal dari Surabaya:

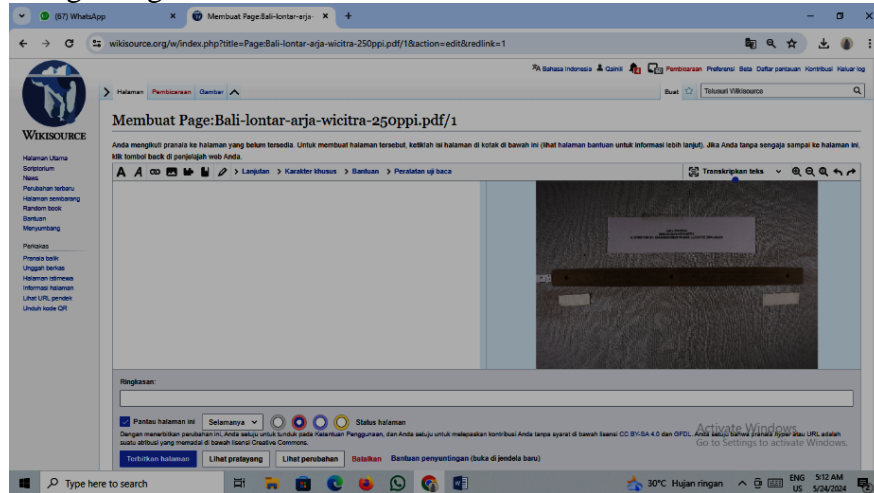
“Komunitas Wikisource dari awal memang dilakukan secara *online* mengingat anggotanya berasal dari berbagai daerah yang kemudian melakukan penyuntingan berupa penambahan naskah atau uji baca naskah yang sudah ada. biasanya di komunitas sebelum mendigitalisasi naskah, biasanya kami membahasnya pada rapat

<sup>28</sup> Kadek Ayu Sulstri, Penetas Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

<sup>29</sup> Hasil Dokumentasi Grup *WhatsApp* komunitas wikisource indonesia (22 Mei 2024)



bulanan. Kemudian akan dilakukan voting diantara naskah yang terpilih saat rapat yang kemudian menjadi target padan bulan itu. Selain itu ada juga ada kegiatan yang disebut dana wiki, yang mana para pesertanya diminta untuk mencari naskah untuk didigitalisasi sebagai target dari dana wiki itu sendiri.”<sup>30</sup>



*Gambar 4.18 Naskah yang Belum Diuji Baca*<sup>31</sup>

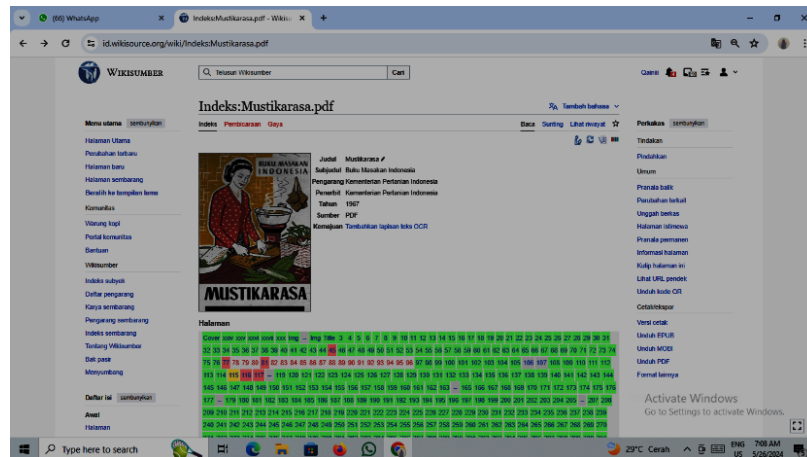
Kedua pernyataan diatas diperkuat lagi oleh Ekki Dwi Novanto selaku narahubung Komunitas Wikisource Indonesia periode 2023-2024:

“Secara sederhana proses pola komunikasi organisasi dalam komunitas ini dimulai dari memindai naskah, didata dan dikategorikan, kemudian pada rapat komunitas disepakati naskah yang akan diuji baca bersama-sama, lalu diuji baca dan divalidasi terakhir diterbitkan dan diumumkan.”<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Quraeny Wahdhani, Anggota Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

<sup>31</sup> Wikisource,

<sup>32</sup> Ekki Dwi Novanto, Narahubung Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (24 Mei 2024)



*Gambar 4.19 Naskah yang Sudah Diuji Baca*

Hal yang berbeda disampaikan oleh Alfiya Rizzy Afdiquni yang merupakan Anggota Komunitas yang berasal dari Madura:

“Pola komunikasi sejauh ini penyampaian informasi dari staf, terus ke narahubung sampai ke anggota komunitas berjalan dengan baik. Wikisource juga memang dipilih orang-orang yang punya komitmen untuk menyunting walaupun tidak ada kopdar karena mengingat domisili anggotanya yang jauh-jauh, sekalipun ada tidak semua anggota hadir.”<sup>33</sup>

Staf Komunitas, Dimas Hardijanto juga menambahkan keunikan dalam pola komunikasi Komunitas Wikisource Indonesia:

“Komunitas Wikisource Indonesia dapat dikatakan unik karena tidak hanya berkomunikasi tentang Staf Komunitas tapi juga dengan Staf GLAM karena kegiatannya juga beririsan dengan program GLAM. Untuk polanya sendiri cukup teratur, narahubung secara berkala akan mengadakan rapat bulan dan mulai mengkoordinasikan rancangan-rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh komunitas. Ketika persiapan sudah sepenuhnya maka narahubung beserta penanggung jawab kegiatan akan mengeksekusi kegiatan tersebut bersama anggota komunitas lainnya.”<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Alfiya Rizzy Afdiquni, Anggota Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (24 Mei 2024)

<sup>34</sup> Dimas Hardijanto, Staff Komunitas Wikimedia Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (22 Mei 2024)

Kemudian hal yang tidak jauh berbeda disampaikan oleh Sitti Hannarisa, peserta kompetisi wikisource 2024. Dia memaparkan pola komunikasi yang dirasakannya:

“Kami para peserta, selain diberikan pedoman tata cara, syarat dan ketentuan serta peraturan yang ada, panitia juga menjadikan grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi dengan para peserta.”<sup>35</sup>

Hal ini juga sejalan dengan pemaparan dari Sitti Aisyatul Munawwarah selaku alumni loka karya wikisource pamekasan.

“Pola komunikasi yang terjadi ketika ada sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan tersebut, baik panitia, pelatih maupun narahubung menyampaikan informasi dengan baik walaupun narahubung hadir secara online pada pelaksanaan kegiatan tersebut. Di wiki seingat saya juga ada ruang ramah acara dan itu berlaku untuk semua, baik staf, panitia, narahubung hingga peserta.”<sup>36</sup>

Maka dari pemaparan diatas dapat disimpulkan proses digitalisasi naskah lama dilakukan dengan naskah dipindai, didata dan dikategorikan. Kemudian pada rapat komunitas, disepakati naskah apa yang akan diuji baca bersama-sama diuji baca dan divalidasi, diterbitkan dan diumumkan. Kegiatan yang menunjang proses ini berupa rapat komunitas, kopdar, lokakarya, kompetisi wikisource dan penyuntingan rutin setiap bulan oleh anggota komunitas.

Selain itu, peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa pola komunikasi organisasi yang terjadi adalah baik dari Staf Wikimedia Indonesia, kemudian kepada sukarelawan mulai dari narahubung komunitas, penetas, anggota

---

<sup>35</sup> Sitti Hannarisa, Peserta Kompetisi Wikisource Indonesia 2024, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

<sup>36</sup> Sitti Aisyatul Munawwarah, Alumni Loka Karya Madura, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

lainnya hingga sukarelawan penyunting di wikisource.org namun belum tergabung dalam komunitas semuanya mempunyai hak yang sama dalam berkomunikasi. Anggota juga bisa berkomunikasi dengan staff, narahubung maupun penetas komunitas ini. .

Terakhir, peneliti juga dapat menyimpulkan terdapat ruang ramah acara yang menjadi patokan dalam komunikasi dalam komunitas, sehingga semua elemen yang ada wajib mematuhi, baik itu staff, narahubung, penetas hingga anggota komunitas. Ruang ramah acara ini berlaku disetiap kegiatan komunitas.

#### **b. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Komunikasi Komunitas Wikisource Indonesia Dalam Upaya Digitalisasi Naskah Lama**

Dalam suatu komunitas, komunikasi juga tidak selamanya berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan. Komunitas Wikisource Indonesia juga merasakan hambatan dan pendukung dalam upaya digitalisasi naskah lama pada komunitas ini, berikut faktor hambatan dan faktor pendukung dapat dideskripsikan sebagai berikut:

##### **Penghambatan dalam komunikasi**

###### **1) Hambatan Teknis**

Hambatan teknis yang terjadi pada pola komunikasi organisasi dalam upaya digitalisasi naskah lama pada komunitas wikisource Indonesia disampaikan oleh Quraeny Wahdhani, bahwa:

“Untuk penghambatnya sifatnya teknis. Hal-hal yang biasa terjadi seperti akun yang sulit log in, teknis-teknis kegiatan yang kadang satu sukarelawan dan sukarelawan lainnya berbeda bahkan narahubungpun belum mengetahuinya dan hal-hal lainnya.”<sup>37</sup>

Hal ini selaras dengan hambatan teknis juga disampaikan oleh Ekki Dwi Novanto, bahwa:

“Faktor penghambatnya antara lain, tidak cakupnya narahubung dalam menentukan kebijakan dan *conflict management* dan lamanya menjawab respon pertanyaan anggota karena kurangnya pengetahuan atau pengalaman.”<sup>38</sup>

## 2) Hambatan struktur

Hambatan struktur disebabkan oleh adanya perbedaan tingkatan, perbedaan job dalam struktur organisasi. Dalam Komunitas Wikisource ini hambatan struktur kerap terjadi antara Staff Komunitas dan Staff GLAM (galeri, perpustakaan, arsip dan museum). Hal ini dipaparkan oleh Dimas Hardijanto selaku Staff Komunitas:

“Faktor penghambat komunikasi dalam komunitas ini karena berhubungan dengan 2 staf , yaitu Staff Komunitas dan Staff GLAM maka terkadang terjadi *miss komunikasi*”<sup>39</sup>

## **Pendukung dalam komunikasi**

### 1) Kesesuaian pesan

Dalam Komunitas Wikisource Indonesia penyampaian pesan diserahkan kepada narahubung sebagai jembatan antara staff Wikimedia

---

<sup>37</sup> Quraeny Wahdhani, Anggota Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

<sup>38</sup> Ekki Dwi Novanto, Narahubung Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (19 Mei 2024)

<sup>39</sup> Dimas Hardijanto, Staff Komunitas Wikimedia Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (22 Mei 2024)

Indonesia dan anggota komunitas. Penyampaian pesan oleh narahubung dianggap sudah cukup. Pernyataan ini disampaikan oleh Staff Komunitas, Dimas Hardijanto:

“Komunikasi antar anggota komunitas berjalan baik dengan bantuan narahubung dari dulu hingga sekarang. Akan tetapi sebuah tantangan tersendiri untuk menyampaikan atau mendengarkan pendapat dari dan ke anggota lain. Cepat atau lamanya respon yang dibutuhkan terkait dengan kegiatan masing-masing anggota dan perbedaan waktu Indonesia.”<sup>40</sup>

## 2) Adanya *Feedback* langsung

*Feedback* dapat mempermudah proses komunikasi yang berlangsung karena mendapatkan respon yang cepat sehingga terjadi dialog yang matang. Seperti yang disampaikan salah satu penetas Komunitas Wikisource Indonesia:

“Hingga saat ini, faktor pendukung terbesar adalah semangat dari teman-teman komunitas dalam mengembangkan proyek Wikisource. Keinginan yang besar tersebut menjadi pendorong kami untuk tetap berkontribusi dalam wadah komunitas ini. Dukungan dari Wikimedia Indonesia berupa Dana Wiki dan tunjangan lain seperti pergantian pulsa, konsumsi saat kegiatan dan souvenir-souvenir komunitas juga menjadi faktor semangat para sukarelawan.”<sup>41</sup>

## 3) Evaluasi pesan

Evaluasi pesan menjadi penting agar timbul kesamaan pemahaman dalam mengartikan pesan. Dalam komunitas ini evaluasi dilakukan ketika rapat. Hal ini disampaikan oleh Alfiya Rizzi Afdiquni:

---

<sup>40</sup> Dimas Hardijanto, Staff Komunitas Wikimedia Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (22 Mei 2024)

<sup>41</sup> Kadek Ayu Sulstri, Penetas Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

“Evaluasi ada setiap rapat, itu akan jadi bahan intropeksi untuk kegiatan kedepannya.”<sup>42</sup>

#### 4) Media pengantar

Dengan media, komunikasi akan dapat efektif jika terdapat media pengantar. Hal ini disampaikan oleh Sitti Aisyatul Munawwaroh:

“Faktor pendukungnya adanya grup WhatsApp sebagai media komunikasi sehingga penyampaian pesan dapat diterima dengan baik. pertanyaan juga terjawab disana”<sup>43</sup>

Sitti Hannarisa juga menambahkan bahwa dengan adanya *Instagram*, *X* serta *Telegram* juga membuat dirinya bisa ikut terlibat dalam Kompetisi Wikisource Indonesia 2024.

“Saya mengetahui adanya kompetisi ini melalui instagram dan x. kemudian saya bertanya kepada Mbak Alfi salah satu anggota komunitas yang berasal dari kota yang sama, yaitu Pamekasan. Setelah itu saya juga mendapat informasi dari Telegram”<sup>44</sup>

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari wawancara diatas adalah bahwa faktor penghambat dalam komunitas ini adalah teknis dan struktur. Sedangkan untuk faktor pendukungnya adalah, penyampaian pesan, adanya *feedback* secara langsung, evaluasi pesan dan media pengantar.

Berdasarkan paparan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi diatas penulis menemukan temuan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Alfiya Rizzy Afdiquni, Anggota Wikisource Indonesia, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

<sup>43</sup> Sitti Aisyatul Munawwarah, Alumni Lokakarya Madura, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

<sup>44</sup> Sitti Hannarisa, Peserta Kompetisi Wikisource Indonesia 2024, *Wawancara melalui Whats App Masanger* (20 Mei 2024)

a. Temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses digitalisasi naskah lama, pola komunikasi organisasinya mulai dari memindai naskah, didata dan dikategorikan, kemudian pada rapat komunitas disepakati naskah yang akan diuji baca bersama-sama, lalu diuji baca dan divalidasi terakhir diterbitkan dan diumumkan.
2. Dalam proses komunikasinya, Komunitas Wikisource Indonesia mulai dari Staff Wikimedia Indonesia yang bersangkutan, kemudian kepada sukarelawan, baik itu narahubung, penetas, anggota lain hingga sukarelawan penyunting Wikisource Indonesia namun belum bergabung dalam komunitas. Hal ini sama seperti pola semua saluran.

b. Temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian kedua adalah sebagai berikut:

1. Faktor penghambat dalam upaya digitalisasi naskah lama pada komunitas wikisource Indonesia berupa hambatan teknis dan hambatan struktur.
2. Faktor pendukung dalam upaya digitalisasi naskah lama pada komunitas wikisource Indonesia berupa kesesuaian pesan, adanya *feedback* secara langsung, evaluasi pesan dan media pengantar.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan ini merupakan pembahasan hasil mengenai penelitian yang telah dipaparkan dalam pemaparan data temuan peneliti, dengan demikian dalam pembahasan ini tetap mengacu dan berdasarkan masalah pokok yang telah ditemukan jawabannya dalam hasil penelitian diatas. Analisis data yang telah

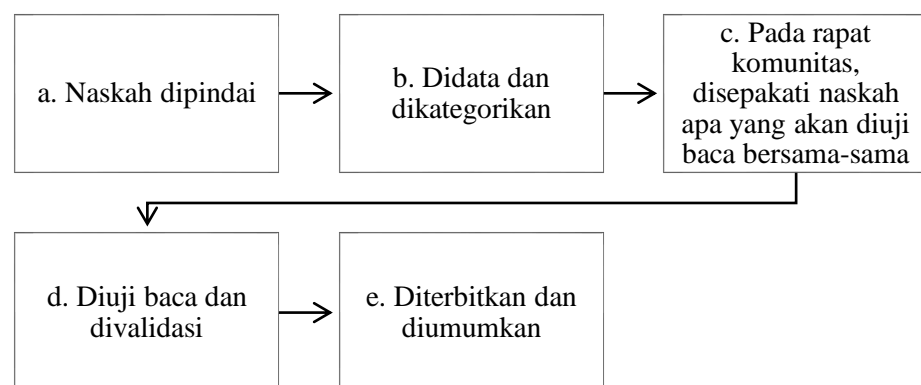


dijelaskan secara deskriptif juga menjadi bagian penting dalam pembahasan ini dengan memanfaatkan teori-teori yang relevan dengan persoalan yang ada.

### 1. Pola Komunikasi Organisasi Dalam Upaya Digitalisasi Naskah Lama Pada Komunitas Wikisource Indonesia

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan proses digitalisasi naskah dan pola komunikasi yang terjadi dalam Komunitas Wikisource Indonesia sebagai upaya digitalisasi naskah lama. Pertama pola komunikasi terhadap proses digitalisasi naskah lama oleh Komunitas Wikisource Indonesia.

Proses digitalisasi naskah yang dilakukan oleh Komunitas Wikisource Indonesia secara sederhana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:



*Gambar 4.20 Diagram Proses Digitalisasi Naskah*

Rincian dari bagan diagram diatas adalah sebagai berikut:

- a. Pemindaian naskah, proses digitalisasi naskah diawali dengan memindai naskah yang dituju dengan media yang telah disediakan. Alat yang biasa digunakan adalah *Scanner ScanSnap* untuk memindai buku yang didigitalisasi. Selain itu, kami di komunitas menggunakan OCR yang tersedia di proyek Wikisource Indonesia

- b. Pendataan, naskah yang telah berhasil dipindai kemudian didata dan dikategorikan. Proses ini dilakukan melalui Wikicommons yang dapat dilakukan oleh anggota komunitas maupun kawan wiki lainnya diluar sana. Jika berhasil maka naskah tersebut dapat diuji baca.
- c. Pemilihan naskah, naskah yang sudah berhasil tadi kemudian oleh Komunitas Wikisource Indonesia dipilih untuk diuji baca melalui rapat komunitas setiap bulannya. Tidak ada persyaratan khusus mengenai naskah apa yang harus diuji baca namun komunitas umumnya memilih naskah yang cukup panjang agar tidak muncul pembahasan mengenai naskah apa yang akan diuji baca setiap bulannya. Kemudian narahubung akan mengesahkan naskah yang akan diuji baca.
- d. Menguji baca dan validasi, selanjutnya naskah yang sudah disetujui, bersama-sama diuji baca dan validasi.
- e. Pengumuman dan penerbitan. Naskah yang selesai diuji baca (telah valid/berwarna hijau) lalu akan diterbitkan kepada khalayak ramai untuk dapat dibaca, dikaji, serta diteliti untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di Indonesia.

Jadi pada penelitian ini ditemukan pola komunikasi organisasi dalam komunitas ini, dimulai dari staf komunitas yang mengatur kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan oleh komunitas serta tunjangan dana baik itu dukungan pulsa atau konsumsi.

Narahubung merupakan seorang sukarelawan yang dipercaya untuk menyampaikan pesan. Narahubung bukanlah koordinator yang

bertanggung jawab mengatur komunitas. Komunitas diharapkan menerapkan prinsip duduk sama rendah, berdiri sama tinggi yang tidak memerlukan pemimpin untuk mengatur dan menjadi teladan. Masing-masing individu dalam komunitas diharapkan memiliki tanggung jawab dan teladan untuk dirinya sendiri, memiliki inisiatif, dan tahu apa yang harus dikerjakan sebagai anggota komunitas.<sup>45</sup> Oleh karena itu, semua elemen yang ada dalam komunitas memiliki hak yang sama dalam berkomunikasi sebagai upaya digitalisasi naskah lama ini.

Proses komunikasi pada Komunitas Wikisource Indonesia dimulai dari narahubung yang menyampaikan pesan dari staf, kemudian melakukan rapat komunitas yang dilanjutkan dengan perbincangan di Grup *Whats App* kemudian dalam bincang komunitas yang dilakukan bersama staf anggota komunitas juga bisa menyampaikan aspirasinya.

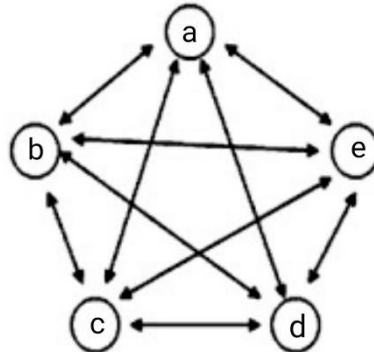
Komunikasi yang terjalin juga teratur, dengan adanya rapat komunitas setiap bulan menjadikan anggota komunitas terarah untuk kegiatan komunitas kedepannya. Pada rapat ini juga terdapat evaluasi guna kelancaran dan kemajuan komunitas. Anggota boleh memberi masukan serta pendapatnya. Batasan yang ada sudah tertera dalam ruang ramah acara yang dibuat oleh Wikimedia Indonesia, yaitu segala bentuk pelecehan, intimidasi, sikap maupun ucapan yang merendahkan satu sama lain akan ditindak lanjuti.<sup>46</sup> Jika digambarkan pada pola komunikasi

---

<sup>45</sup> Wikimedia, "Narahubung" <https://id.wikimedia.org/wiki/Narahubung>, di akses 30 Juni pada pukul 19:50

<sup>46</sup> Hillun Vilayl Napis, "Kebijakan Ruang Ramah Acara", Wikimedia Indonesia, diakses dari <https://wikimedia.or.id/2019/09/02/kebijakan-ruang-ramah-acara/> pada 24 Mei 2024.

organisasi dalam upaya digitalisasi naskah lama pada Komunitas Wikisource Indonesia ini mirip seperti pola semua saluran.



*Gambar 4.21 Pola Semua Saluran<sup>47</sup>*

Keterangan:

- a. Staf Wikimedia Indonesia
- b. Penetas Komunitas Wikisource Indonesia
- c. Narahubung Komunitas Wikisource Indonesia
- d. Anggota Komunitas Wikisource Indonesia
- e. Sukarelawan Wikisource

Pola semua saluran ini adalah semua anggota adalah sama dan memiliki kekuatan yang sama pula dalam hal mempengaruhi anggota lainnya. Setiap anggota bisa berkomunikasi dengan anggota lainnya. Dan pola ini memungkinkan adanya partisipasi anggota secara optimum. Anggota komunitas dapat berkomunikasi dengan staf tidak harus melalui narahubung.

---

<sup>47</sup> Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus Edisi Kedua*, (Depok: Rajawali Pers, 2018) 88.

Komunikasi juga dilaksanakan dalam bincang komunitas bersama staf yang dibuka untuk umum serta rapat komunitas. Keduanya dilakukan setiap bulan.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Komunikasi Dalam Upaya Digitalisasi Naskah Lama Pada Komunitas Wikisource Indonesia**

Dibalik keberlangungan komunikasi hingga berkembangnya komunitas tentu ada saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukungnya. Dalam Komunitas Wikisource Indonesia sendiri juga ditemukan penghambatan dan pendukung di dalamnya.

Adapun faktor penghambat dalam komunikasi komunitas wikisource Indonesia ini adalah faktor hambatan teknis. Faktor hambatan teknis kerap dialami oleh anggota komunitas. Hambatan teknis yang sering terjadi adalah akun yang sulit masuk dan akun yang kontribusinya tidak terbaca. Narahubung dan staff hanya bisa mengintruksikan kepada anggota yang memiliki hambatan tersebut dikarenakan domisili anggotanya yang berbeda-beda.

Selain itu dalam komunitas wikisource inndonesia juga terdapat hambatan struktur. Hal ini karena komunitas juga didukung oleh Staf Komunitas, terkadang Staf (*Galleries, Libraries, Archives, Museums*) GLAM juga ikut serta dalam kegiatan komunitas. Alhasil sering terjadi miss komunkasi. GLAM sendiri merupakan salah satu proyek dalam wikimedia yang mengurus artikel dan gambar dari hal yang berhubungan dengan galeri, perpustakaan, arsip dan musium terkadang komunitas bekerjasama dengan pihak GLAM sebagai upaya digitalisasi naskah lama yang sedang

diberlakukan oleh komunitas. GLAM akan membantu komunitas untuk mendapatkan arsip dari naskah lama yang mereka miliki.<sup>48</sup>

Sedangkan faktor pendukung terjadinya komunikasi dalam Komunitas Wikisource Indonesia dalam upaya digitalisasi naskah lama beragam, pertama kesesuaian pesan yang disampaikan dalam komunitas. Narahubung menyampaikan pesan dan informasi yang dibagikan oleh staff komunitas melalui surel komunitas. Hal itu berjalan baik dengan adanya media komunikasi berupa *WhatsApp* dan didukung adanya sosial media *Instagram*, *X* hingga *Facebook* sebagai media penyampaian informasi. Selain itu juga terdapat rapat komunitas yang dihadiri oleh anggota komunitas serta bincang komunitas yang dibuka untuk seluruh sukarelawan.

Kedua, adanya *feedback* langsung. Hal ini dilakukan oleh komunitas saat melakukan digitalisasi naskah lama. Ketika rapat selesai dilaksanakan, anggota dengan bertahap akan melakukan target dari penyuntingan yang telah disepakati sebelumnya. Faktor pendukung ini juga dirasakan oleh peeliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari kounikasi yang dilakukan kepada staf, narahubung, penetas maupun anggota komunitas mendapatkan respon yang cepat dan baik.

Ketiga evaluasi pesan, evaluasi menjadi penting sebagai sarana intropeksi guna terjalannya komunikasi yang lebih baik dan terlaksananya

---

<sup>48</sup> Wikipedia, *Apa itu GLAIM*, diakses dari <https://glam.wikimedia.or.id/apa-itu-glam/>, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 20: 35 WIB.

kegiatan komunitas. Evaluasi dalam komunitas ini akan dilakukan pada rapat komunitas yang rutin dilakukan setiap bulannya.

Terakhir, adanya media pengantar. Dengan media informasi yang ada dapat menyebar dan secara efektif diketahui oleh anggota komunitas. Pada komunitas wikisource Indonesia media pengantarnya berupa instagram, x, facebook, surel dan telegram.

Adanya kedua faktor ini amejadi salah satu hal yang membuat program kegiatan dalam upaya digitalisasi naskah lama pada komunitas wikisource Indonesia berjalan atau tidak. Terlepas dari itu, anggota komunitas sudah berusaha memaksimalkan kegiatan itu dengan mengembangkan kegiatan yang sudah ada dan mengevaluasi kekurangan yang ada. Sehingga dengan adanya perhatian yang baik hal dalam hal tersebut, maka akan menjadi perantara untuk upaya digitalisasi naskah lama selanjutnya.

Adapun solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam upaya digitalisasi naskah lama pada komunitas wikisource Indonesia adalah dengan meningkatkan kepekaan terhadap *miss komunikasi* yang mungkin saja terjadi. Dengan demikian, komunikasi yang terjalin akan menjadi lebih baik.

